

RINGKASAN

Bagoes Julianto, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2014, *Pengukuran Produktivitas dan Risiko Pada Produksi Rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM)* (Studi Kasus PT. Cakra Guna Cipta Malang), Dosen Pembimbing: Ishardita Pambudi Tama dan Rahmi Yuniarti.

Produktivitas merupakan salah satu ukuran yang penting bagi PT. Cakra Guna Cipta Malang. Maka dalam pencapaian target, produktivitasnya harus tetap dijaga. Salah satu cara untuk menjaga pencapaian target produktivitasnya adalah mengidentifikasi risiko yang dapat menggagalkan pencapaian target produktivitas dan merumuskan tindakan mitigasi risiko. Proses identifikasi dilakukan untuk mengetahui dan menemukan potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi dalam proses operasi PT. Cakra Guna Cipta.

Penelitian ini menghitung tingkat produktivitas perusahaan dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan mengidentifikasi tingkat risiko yang dapat mempengaruhi produktivitas tersebut. Penelitian ini dimulai dengan menghitung produktivitas dari indikator produktivitas manusia, energi, material, dan mesin, dimana tingkat pencapaian produktivitas yang termasuk kategori kuning dan merah dilanjutkan untuk dianalisa tingkat risikonya. Selanjutnya dilakukan evaluasi risiko menggunakan *Risk Map* untuk mengetahui tingkat risiko. Kemudian dibantu dengan *Root Cause Analysis* (RCA) untuk menentukan akar permasalahan dari risiko tersebut.

Hasil penghitungan produktivitas PT. Cakra Guna Cipta menunjukkan nilai produktivitas yaitu 3%. Risiko yang teridentifikasi adalah rendahnya usaha kerja karyawan, kelebihan dalam penggunaan energi listrik, pemborosan dalam penggunaan bahan baku dan penurunan kinerja mesin. Dari hasil identifikasi risiko, indikator produktivitas yang termasuk ke dalam kategori *Extreme Risk* yaitu produktivitas tenaga kerja. Pemakaian tembakau, ambri, saos dan pemakaian mesin termasuk ke dalam kategori *High Risk*. Pemakaian filter, etiket, alkohol, opipi, karton box, karton bal, dan lem termasuk kedalam kategori *Medium Risk*, sedangkan pemakaian listrik termasuk ke dalam kategori *Low Risk*. Rekomendasi yang dapat disarankan untuk produktivitas perusahaan yaitu perlunya pengecekan barang dari *supplier*, pemberlakuan kebijakan dari perusahaan yang tegas dan sesuai dengan kondisi pegawai serta kondisi perusahaan, tidak memaksakan penggunaan mesin dan perawatan mesin secara rutin.

Kata Kunci: Pengukuran Produktivitas, Manajemen Risiko, OMAX, *Risk Map*, RCA

SUMMARY

Bagoes Julianto, Departement of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, June 2014, *The Measurement of Productivity and Risk Management in Machine Kretek Cigarette (SKM)* (Case Study at PT. Cakra Guna Cipta Malang), Academic Supervisor: Ishardita Pambudi Tama and Rahmi Yuniarti.

Productivity is one of the important issue for PT. Cakra Guna Cipta Malang. One of their main target is maintaining productivity by identifying the risk that can endanger their production target. The second is formulate appropriate risk mitigations. The process of identification is to find out and discover the potential risk that may occur in the process of operation in PT. Cakra Guna Cipta.

This study calculates company's productivity level by using Objective Matrix (OMAX) method and identify the level of risk that could affect the productivity. This study began by calculating the productivity of human, energy, materials, and machinery. The level of achievement of productivity in yellow and red categories were analyzed according to the level of risk. The evaluation was carried out by using Risk Map to find out the level of risk. The evaluation was enhanced with Root Cause Analysis (RCA) to determine the root of the problems of those risks.

Productivity calculation in PT. Cakra Guna Cipta shows that value of productivity is 3%. The risks that identified are low the work effort of employee, excess in the use of electric energy, waste in the use of raw materials and decreasing in machine performance. The first category of risk is Extreme Risk that is labor productivity. The second category of risk is High Risk that consist of use of tobacco, tobacco sauce, ambri, and machine utilization. Meanwhile, the use of filter, etiquette, alcohol, opipi, box cardboard, baal cardboard, and glue are categorized as Medium Risk category. The last category, Low Risk category, is electricity usage. The recommendation that can be suggested to the productivity of the company are the necessity of checking the goods from the supplier, the policy enforcement of the company based on the conditions of the employees, maintain the utilization level of the machine and machine maintenance on a regular basis.

Key Words: Productivity Measurement, Risk Management, OMAX, Risk Maps, RCA